

NELAYAN MARAH

Hidup Sedang Susah, Terus Di-PHP Kompensasi Pertamina

KARAWANG- Luapan emosi nelayan Pasirputih pecah di depan Kantor Bupati Karawang, Senin, (20/1) pagi, kemarin. Ratusan nelayan rajungan asal Desa Pasirjaya, Kecamatan Cilamaya Kulon itu menuntut, Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ, bertanggung jawab penuh atas musim paceklik yang saat ini tengah menghantui nelayan rajungan di Pasirputih.

Kepada KBE, Sekertaris Desa Pasirjaya, Syaikhu mengatakan, sejak bulan Juli 2019 kemarin. Sebanyak

“ Sekarang ini harusnya nelayan Pasirputih panen rajungan. Tapi, karena oil spill masih ada di laut kami, rajungan jadi langka. Penghasilan nelayan jadi turun drastis”

Syaikhu, Sekertaris Desa Pasirjaya

500 kepala keluarga yang terdiri dari 1.332 jiwa di Dusun Pasirputih, Desa Pasirjaya, baru menerima uang kompensasi Rp. 1,8 juta untuk kerugian selama 2 bulan yang mereka alami.

Namun, hal itu dianggap tak cukup manusiawi untuk kehidupan nelayan Pasirputih yang terancam mata pencahariannya. Terlebih, sebanyak 336 nelayan terdampak